

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEBUGARAN JASMANI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
PESERTA DIDIK DI SMA PGRI 3 PADANG**

TESIS



Oleh

**ANGGRA YUDA
NIM. 16199009**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Anggra Yuda (2018) : The Effect of Parents' Attention, Physical Fitness and Students' Motivation in Learning Process toward Students' Achievement of Sport Study at SMA PGRI 3 Padang.

The problem of this research was a decreased achievement of student at SMA PGRI 3 Padang. This achievement was influenced by many exogenous factors such as parents' attention, physical fitness and student's motivation in learning process. This research had an aim to disclose an influence of exogenous variable to endogenous variable directly, casually, simultaneously.

In this research, we used quantitative method which was used Path Analysis approach. And our populations were all of student grade 9th at SMA PGRI 3 Padang as many as 76 students from 6 classes. We took the sampling with used purposive random sampling technique, with total sampling as many as 38 students. Also we collected the data with used questionnaires to measure parent's attention and students' motivation in learning process, TKJI test to get the data of physical fitness from students in sixth semester 2017/2018.

The result of this research and data analysis showed us: (1) Parents' attention influenced the students directly and significantly toward students' sport achievement because score of sig = 0,032 less than probability score 0,05, that got from $p_{yx1} = 0,295$ (2) Physical fitness influenced the students directly and significantly toward students' sport achievement because score of sig = 0,017 less than probability score 0,05, that got from $p_{yx2} = 0,233$. (3) Students' motivation in learning process influenced the students directly and significantly toward students' sport achievement because score of sig = 0,022 less than probability score 0,05, that got from $p_{yx3} = 0,367$. (4) Parents' attention influenced the students indirectly toward students' sport achievement because score of $p_{yx31} = 0,476$ as much as 21,8%. (5) Physical fitness influenced the students indirectly toward students' sport achievement through students' motivation in learning process because score of $p_{yx32} = 0,312$ as much as 9,37%. (6) Parents' attention, Physical fitness, and Student's motivation in learning process influenced the students simultaneously toward students' sport achievement because score of $R_{\text{square}} = 0,482$ and from *Annovatable* we got $F=10,54$ with the probability (sig) = 0,000.

Kata Kunci : Parents' Attention, Physical Fitness, Motivation in learning process, The achievement of study.

ABSTRAK

Anggra Yuda (2018) : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Peserta Didik di SMA PGRI 3 Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Peserta Didik di SMA PGRI 3 Padang. Hasil Belajar PJOK dipengaruhi oleh banyak faktor eksogen diantaranya adalah perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel-variabel eksogen secara langsung, secara kausal dan secara simultan terhadap variabel endogen.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik putra kelas XI di SMA PGRI 3 Padang 76 orang yang terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur perhatian orang tua dan motivasi belajar, tes TKJI untuk mendapatkan data kebugaran jasmani peserta didik dan data primer yang digunakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Perhatian orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK karena nilai $\text{sig} = 0,032$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$, didapat $\rho_{yx1} = 0,295$ (2) Kebugaran jasmani berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK diperoleh nilai $\text{sig} = 0,017$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$, didapat $\rho_{yx2} = 0,233$. (3) Motivasi belajar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK karena diperoleh nilai $\text{sig} = 0,022$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$, didapat $\rho_{yx3} = 0,367$. (4) Perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajarkarena diperoleh $\rho_{yx31} = 0,476$ atau sebesar 21,8%. (5) Kebugaran jasmani berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajarkarena diperoleh $\rho_{yx32} = 0,312$ atau sebesar 9,37%. (6) Perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PJOK karena diperoleh nilai $R_{\text{square}} = 0,482$ dan dari tabel *Annova* diperoleh $F = 10,54$ dengan probabilitas (sig) = 0,000.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Kebugaran Jasmani, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

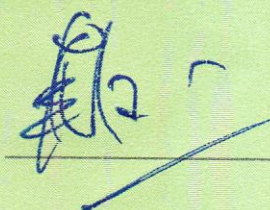
Nama : Anggra Yuda
NIM : 16199009

Nama

Tanda Tangan

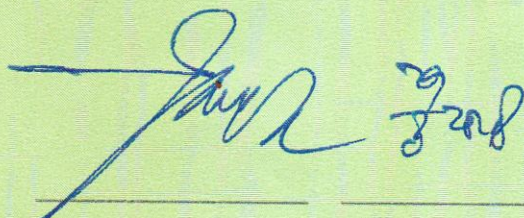
Tanggal

Prof. Dr. Eri Barlian, MS
NIP. 19610724 198703 1 003
Pembimbing I



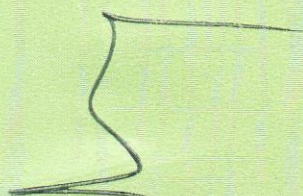
20
8 2018

Dr. Umar, MS., AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
Pembimbing II

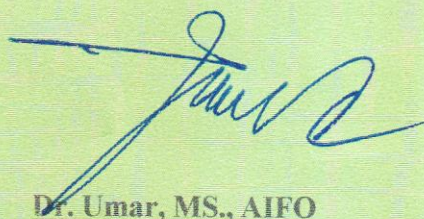


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
AN. Koordinator,

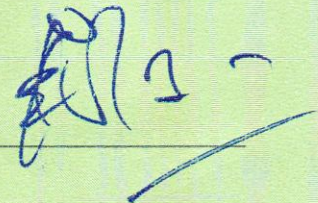
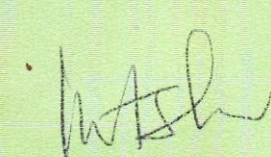
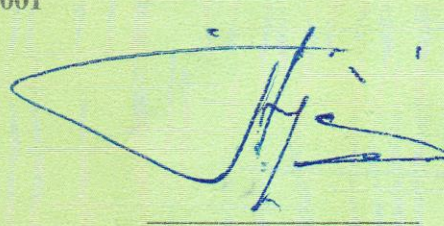
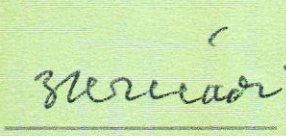


Dr. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003



Dr. Umar, MS., AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
Surat Kuasa No. 4103/UN35.3/TU/2018
Tgl. 10 Juli 2018

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, MS</u> NIP. 19610724 198703 1 003 (Ketua)	
2.	<u>Dr. Umar, MS., AIFO</u> NIP. 19610615 198703 1 003 (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Waskito, M.T</u> NIP. 19610808 198602 1 001 (Anggota)	
4.	<u>Dr. Argantos, M.Pd</u> NIP. 19600527 198503 1 002 (Anggota)	
5.	<u>Dr. Willadi Rasyid, M.Pd</u> NIP. 19591121 198602 1 006 (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Anggra Yuda
NIM : 16199009
Tanggal Ujian : 26 Juli 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul: **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Peserta Didik di SMA PGRI 3 Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Saya yang menyatakan



ANGGRA YUDA
NIM. 16199009

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul ”Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Peserta Didik di SMA PGRI 3 Padang”. Tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua serta saudara tercinta atas segala kasih sayang dan do’a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.
2. Prof. Eri Barlian, MS pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Tesis ini.
3. Dr. Umar, MS., AIFO pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Tesis ini.
4. Dr. Waskito, MT., Dr. Argantos, M.Pd, Dr. Wiiladi Rasyid, M.Pd selaku kontributor dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Tesis ini.
5. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D

6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dr. Zalfendi, M.Kes.AIFO
7. Dosen staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Proposal sampai Penelitian ini siap dilaksanakan.
8. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.
9. Seluruh pihak di SMA PGRI 3 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Terima kasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut diatas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Amin-amin ya rabbal'alamin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoretik	11
1. Perhatian Orang Tua	11
2. Kebugaran Jasmani	15
3. Motivasi Belajar	24
4. Hasil Belajar	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	48
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metoda dan disain Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Teknik pengambilan sampel	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53

E. Teknik Analisa Data	77
F. Hipotesis Statistika	80
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	85
B. Pengujian Persyaratan Analisi Data	93
1. Uji Normalitas	93
2. Uji Homogenitas	94
3. Uji Linearitas	95
C. Pengujian Hipotesis	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian	104
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran	120
DAFTAR RUJUKAN.....	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	52
2. Sampel Penelitian.....	53
3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	55
4. Nilai Validitas dan Reliabilitas Tes TKJI	58
5. Norma Standarisasi tes lari 60 m	63
6. Norma Standarisasi Gantung Angkat Tubuh	67
7. Norma Standarisasi Baring Duduk	69
8. Norma Standarisasi Vertical Jump.....	71
9. Norma Standarisasi Lari 1200 m	73
10. Norma Standarisasi Tes TKJI	74
11. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	74
12. Nilai Validitas dan Reliabilitas Tes TKJI	75
13. Interpretasi Skor Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian	79
14. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	85
15. Distribusi Frekuensi Kebugaran Jasmani.....	86
16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	88
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	90
18. Rangkuman Uji Normalitas	92
19. Rangkuman Uji Homogenitas	94
20. Rangkuman Uji Linearitas	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	124
2. Data Mentah.....	156
3. Data T-Score	164
4. Uji Normalitas Galat Data Penelitian.....	166
5. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	178
6. Uji Linearitas Data Penelitian	183
7. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	184
8. Daftar Tabel	186
9. Dokumentasi Penelitian	192
10. Surat Izin Penelitian	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak dari pembangunan di Indonesia. Melalui pendidikan akan terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan dunia Internasional, juga generasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan penyelenggaraan pendidikan pada jenjang menengah juga telah dirumuskan dalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 : 31) yaitu :

“Untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang ; (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, (2) Berilmu, cakap, kritis dan inovatif, (3) Sehat, mandiri, percaya diri dan ; (4)Toleran, peka, sosial dan demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan penjabaran tujuan pendidikan di atas, sudah jelas bahwa pendidikan Nasional adalah usaha strategis yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki oleh bangsa ini. Melalui pendidikan yang diselenggarakan pada setiap jenjang pendidikan diharapkan peserta didik dapat menjadi manusia Indonesia yang cakap dan memiliki kemampuan yang dikuasai dibidangnya masing-masing. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan memasukan aktivitas-aktivitas olahraga ke dalam proses pembelajaran

di sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penerapan olahraga di dunia pendidikan juga sesuai dengan UU Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 tentang olahraga pendidikan menyatakan bahwa :

“Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Dalam pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) hal yang menjadi titik fokusnya adalah pertumbuhan dan pengembangan pada tiga ranah sekaligus, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani, yang dirancang terstruktur yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara nasional. Pelaksanaan pembelajaran PJOK memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu mengacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional pada dan social yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan seorang guru pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat diharapkan mampu merancang dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh

peserta didiknya serta sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti apa yang telah direncanakan. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah terjadinya perubahan pada diri peserta didik pada tiga ranah tersebut. Kemudian perubahan ini akan dikonversikan ke dalam bentuk angka-angka, tulisan-tulisan serta simbol-simbol yang dikenal dengan hasil belajar peserta didik.

Sudjana (2005: 5) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Hasil belajar PJOK yang diraih oleh peserta didik adalah hasil dari proses pembelajaran yang mereka ikuti. Hasil belajar yang baik tentunya hasil yang mampu diperoleh sesuai dengan batasan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Peserta didik yang berhasil adalah peserta didik yang mengalami perubahan dalam dirinya, baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotor dan tentunya adalah perubahan ke arah yang lebih baik. Selain hasil belajar yang memuaskan, proses pembelajaran di sekolah juga diharapkan mampu memberikan pengalaman, wawasan serta meningkatkan iman dan taqwa peserta didik tersebut. Oleh sebab itu, guru selaku tenaga kependidikan diharapkan mampu membimbing dan meyakinkan peserta didik untuk bisa serius, tekun dan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Seperti faktor yang berasal dari dalam (instrinsik) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut (eksternal). Sejalan dengan hal tersebut Slameto (2003: 3) menjelaskan bawah ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: “ 1) Faktor internal terdiri dari: a) Faktor internal terdiri dari: Faktor jasmaniah, Faktor psikologis, 2) Faktor eksternal terdiri dari: a) Faktor keluarga , b) Faktor sekolah, c) Faktor masyarakat”.

SMA PGRI 3 Padang adalah salah satu SMA yang ada di Kota Padang. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK. Selain itu sekolah ini juga terletak di tempat yang cukup strategis. Namuntetap saja hasil belajar PJOK yang diraih oleh peserta didik di sekolah ini masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan. Guru membenarkan bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didiknya tergolong rendah. Dari 76 orang peserta didik putera, hanya sebanyak 34 orang atau sekitar 44,73% peserta didik yang hasil belajarnya mencapai batas KKM yang telah ditetapkan yaitu 80. Sedangkan sisanya sebanyak 42 orang atau sekitar 55,27% tidak tuntas atau tidak mencapai batas KKM yang telah ditetapkan. Untuk mengakalnya guru terpaksa harus selalu melakukan remedial agar nilai yang akan diperoleh oleh peserta didiknya tidak terlihat rendah di rapor.

Seperti yang telah dijabarkan diatas, permasalahan ini diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitunya faktor intrinsik (kecerdasan emosional, bakat, minat, motivasi, tingkat kesegaran jasmani dan status gizi) dan juga faktor ekstrinsik (sarana dan prasarana, kompetensi guru, letak geografis sekolah, ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah). Kecerdasan emosional, bakat, minat, motivasi, tingkat kesegaran jasmani serta status gizi setiap peserta didik berbeda. Ada yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK anak ini mampu mengendalikan dirinya dari hal-hal yang dapat mengganggu proses transfer ilmu. Bakat seorang peserta didik juga mempengaruhi hasil belajar PJOK, hal ini dikarenakan peserta didik memiliki bakat alami dalam pembelajaran PJOK. Bakat yang dimaksud disini misalnya, kemampuan seorang anak dalam salah satu materi pembelajaran yang diajarkan. Minat adalah suatu kondisi yang dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan ia berupaya untuk mencari tahu hal tersebut. Minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK turut berhubungan hasil belajar yang diperolehnya. Motivasi jugaberhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh oleh seorang peserta didik.

Motivasi ini bisa berasal dari dalam atau luar diri peserta didik. Tingkat kesegaran jasmani juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Karena anak yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik sudah tentu lebih aktif dalam proses pembelajaran

dibandingkan dengan anak yang tingkat kesegaran jasmaninya rendah. Faktor intrinsik selanjutnya yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik adalah status gizi, peserta didik yang memiliki status gizi yang baik akan terlihat lebih bersemangat dan tidak loyo disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Sarana dan prasarana merupakan faktor ekstrinsik yang berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Sarana dan prasarana ini meliputi peralatan olahraga dan lapangan yang dapat digunakan untuk aktivitas pembelajaran PJOK di sekolah tersebut. Kompetensi guru juga diduga berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Guru yang kompeten wajib memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian. Dengan memiliki keempat kompetensi ini diharapkan guru dapat menyajikan pembelajaran dengan cara yang menarik sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK menjadi tertarik dan lebih bersemangat. Letak geografis sekolah berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Jika sekolah terletak di daerah yang sejuk dan nyaman maka peserta didik akan menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keadaan ekonomi keluarga peserta didik juga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peserta didik dengan tingkat ekonomi yang lemah biasanya kurang bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kurang percaya diri dan merasa rendah diri. Sebaliknya, peserta didik yang berasal dari tingkat ekonomi yang lebih baik akan memiliki rasa percaya diri yang lebih

tinggi. Faktor pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan orang tua yang memiliki pendidikan dan wawasan yang luas biasanya lebih terpacu dalam melaksanakan aktivitas pendidikan jasmani dikarenakan orang tua mereka lebih paham dan mengerti manfaat yang bisa diperoleh jika melaksanakan aktivitas jasmani. Lingkungan masyarakat diduga memiliki hubungan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik yang tinggal di lingkungan masyarakat yang peduli dengan pendidikan jasmani akan membentuk kepribadian peserta didik yang sama. Dan sebaliknya, apabila peserta didik tinggal di lingkungan yang masyarakatnya tidak begitu peduli dengan aktivitas pendidikan jasmani maka ketika melakukan aktivitas jasmani dalam pembelajaran PJOK anak tersebut merasa kurang tertarik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait rendahnya hasil belajar PJOK yang diperoleh oleh peserta didik SMA PGRI 3 Padang. Melalui penelitian ini nantinya peneliti berharap agar dapat memecahkan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar (Slameto, 2003: 3) peserta didik dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebugaran jasmani berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?

2. Apakah bakat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
3. Apakah minat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
4. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
5. Apakah tingkat kesegaran jasmani berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
6. Apakah status gizi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
7. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
8. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
9. Apakah lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
10. Apakah perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
11. Apakah letak geografis sekolah berpengaruh terhadap dengan hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang teridentifikasi, peneliti berpendapat bahwa diduga perhatian orangtua, kebugaran jasmani serta motivasi belajar

mempunyai peranan yang sangat besar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Maka penulisan ini dibatasi pada perhatian orangtua, kebugaran jasmani serta motivasi belajar dan hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perhatian orangtua berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
2. Apakah kebugaran jasmani berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
4. Apakah perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
5. Apakah kebugaran jasmani berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?
6. Apakah perhatian orangtua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.
2. Pengaruh kebugaran jasmani terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.
4. Pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.
5. Pengaruh kebugaran jasmani terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.
6. Pengaruh perhatian orangtua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pasca Sarjan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Hasil temuan ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.
3. Untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep serta teori tentang pengaruh perhatian orangtua, kebugaran jasmani, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA PGRI 3 Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional pada peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Diperoleh hasil koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0,295$. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai sig = 0,032 lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha = 0,05$. sebesar 7,95%.
2. Terdapat pengaruh langsung signifikan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar melalui kecerdasan emosional pada peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Didapatkan hasil koefisien jalur $\rho_{YX2} = 0,233$ Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai sig = 0,017 lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha = 0,05$. sebesar 5,42%.
3. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Didapatkan hasil koefisien jalur $\rho_{YX3} = 0,367$ Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS.17 diperoleh nilai sig = 0,005 lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha = 0,05$. sebesar 13,46%.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Besarnya

pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah 0.476 atau sebesar 22,7%.

5. Terdapat pengaruh tidak langsung kebugaran jasmani terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Besarnya pengaruh kebugaran jasmani terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah 0,312 atau sebesar 9,72%.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Diperoleh nilai $R^2 = 0.482$ dan dari tabel Anova diperoleh $F = 10.54$ dengan probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$. sebesar 23,23%.

B. Implikasi

1. Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.

Perhatian orang tua adalah kecenderungankeaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin. Dalam melakukan aktifitas belajarnya anak sangat membutuhkan perhatian orang tua, orang tua sebaiknya terus memberikan motivasi agar anaknya selalu semangat dalam belajarnya. Jika anak sedang belajar janganlah orang tua mengganggu, misalnya dengan menyuruh mengambil sesuatu apabila tidak terlalu penting, karena akan membuat konsentrasi belajar anak menjadi terganggu.

Sebaiknya anak diberikan tempat belajar yang nyaman dan tenang untuk belajar. Keterkaitan antara peran dan perhatian orang tua dengan pendidikan anak tidak terlepas dari kondisi ekonomi keluarga. Secara umum dapat dikatakan jika kondisi orang tua mencukupi, maka anak akan mendapat kesempatan yang luas dalam mengembangkan bakat dalam dirinya secara optimal, yakni dengan fasilitas belajar yang memadai. Diungkapkan oleh Philipps menyatakan bahwa pendidikan orang tua dan sosial ekonomi yang baik akan berdampak pada prestasi siswa dan cenderung untuk mencapai tingkat pendidikan tertinggi.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh seorang peserta didik. Semakin besar perhatian yang diberikan oleh orang tuanya, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik tersebut. Umumnya, peserta didik yang mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tuanya akan memiliki kecenderungan penurunan prestasi belajar. Oleh sebab itu, orang tua dituntut untuk lebih memperhatikan dan memberikan dukungan yang penuh agar dapat meningkatkan hasil belajar anaknya lebih maksimal lagi.

2. Pengaruh langsung kebugaran jasmani terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang

Kebugaran jasmani merupakan modal utama bagi semua kehidupan manusia. Olahragawan membutuhkan tingkat kesegaran jasmani yang tinggi untuk dapat mencapai prestasi setinggi-tingginya, karyawan membutuhkan kesegaran jasmani yang cukup untuk bekerja dengan baik sehingga dapat

menghasilkan produktifitas kerja yang tinggi. Demikian juga para peserta didik sekolah menengah kejuruan membutuhkan tingkat kesegaran jasmani yang lebih baik untuk dapat belajar dengan baik. Kebugaran jasmani yang baik akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik dimana peserta didik akan bertambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kebugaran jasmani disamping untuk menunjukkan kondisifisik juga berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan seseorang sesuai dengan keadaannya masing-masing. Hal ini disebabkan oleh latar belakang kehidupan . Kesegaran jasmani antara orang yang satu dengan yang lainya tentulah berbeda. Perbedaan kesegaran jasmani ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kecukupan gizi, pekerjaan, umur, gender, genetik, pola latihan dan juga kecukupan istirahat.

3. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang

Motivasi belajar adalah salah satu factor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar yang dicapai oleh siswa. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri peserta didik untuk belajar atau meningkatkan pengetahuan serta pemahaman akuntansinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik biasanya akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan pula. Hal ini dikarenakan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki tujuan jelas yang harus dicapai setiap menjalani proses pembelajaran baik itu disekolah atau dirumah.

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat ditingkatkan agar bisa meraih hasil belajar yang memuaskan. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya adalah dengan mengarahkan peserta didik untuk selalu berpikiran positif, membuat tantangan-tantangan untuk diri sendiri, persepsi diri yang positif, menguatkan kemajuan untuk maju, menetapkan panutan yang diusahakan untuk ditirusera menetapkan rencana masa depan yang merupakan konsep dari diri.

4. Pengaruh perhatian orang tua melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang

Perhatian yang bagus dari orang tua akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, maka orang tua haruslah memberikan perhatian maksimal kepada anak.

Maka sebaiknya orang tua bisa memberikan perhatian melalui motivasi kepada anak agar dapat menunjang hasil belajar di sekolah.

5. Terdapat pengaruh kebugaran jasmani melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang

Kesegaran jasmani adalah bentuk kemampuan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dengan giat dan dengan penuh kewaspadaan, tanpa mengalami kelelahan yang berat, dan dengan energi yang cukup untuk menikmati waktu senggangnya dan menghadapi hal-hal yang darurat yang tidak terduga sebelumnya, dengan kata lain orang yang memiliki kondisi kesegaran jasmani pastinya memiliki tingkat kemampuan yang baik untuk melakukan aktifitas olahraga tertentu. Kebugaran jasmani yang baik merupakan interaksi dari berbagai macam faktor dan beberapa komponen kebugaran tubuh lainnya yang saling melengkapi. Semakin baik kebugaran

jasmani yang dimiliki oleh seorang anak, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai oleh anak tersebut.

Namun dalam proses pembelajaran, kebugaran jasmani yang baik saja tidak akan mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, kebugaran jasmani melalui motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Kebugaran jasmani yang baik ditambah lagi dengan motivasi belajar yang baik akan mampu meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik di sekolah.

6. Pengaruh perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang

Perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar adalah variable-variable yang ikut berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang. Semakin bagus perhatian orang tua, kebugaran jasmani dan motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang peserta didik maka akan semakin baik pula Hasil Belajar. Ketiga variable ini apabila digabungkan tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Akan lebih baik lagi jika variabel yang berpengaruh (eksogen) Terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) Hasil Belajar ini dapat ditingkatkan lebih intensif lagi agar Hasil Belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang menjadi lebih baik lagi. Upaya yang dianjurkan untuk lebih meningkatkan dari unsur variabel eksogen yang berguna pada variabel endogen ini adalah dengan menyiapkan fisik dan mental siswa,

meningkatkan konsentrasi, meningkatkan motivasi belajar, menggunakan strategi belajar dan belajar sesuai gaya belajar bagi peserta didik di SMA PGRI 3 Padang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA PGRI 3 Padang adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik, sudah sepantasnya agar berusaha mendapatkan hasil belajar terbaik yang dapat diraih agar dapat meningkatkan kualitas diri sebagai generasi penerus bangsa.
2. Orang tua, agar selalu memperhatikan pola pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak menjadi lebih aktif dan kreatif di sekolah untuk bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan.
3. Guru, diharapkan agar senantiasa melakukan modifikasi dan pembaharuan dalam kegiatan transfer ilmu agar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih terpacu dan dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.
4. Kepala Sekolah, sebaiknya lebih memperhatikan lagi lingkungan sekitar agar proses pembelajaran dalam berjalan lancar dan peserta didik dapat mencapai nilai maksimal.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharpkan dapat meneliti variabel alinya yang berhubungan ddengan pencapain hasil belajar peserta didik di sekolah tentunya dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Apri. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang: Sukabina Press.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Brophy (2010:324) *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cholik, Mutohir Toho & Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi. 2000.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Abdorrahman. 2007. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismaryati. 2008. *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UPT Peberbit dan Percetakan UNS.
- Lutan, Rusli. 2001. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudistira.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nashori, Fuat dkk. 2005. *Psikologi Islam : Solusi. Islam Atas problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Penguuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.